

[ISSN 2597- 6052](#)

MPPKI

Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia

The Indonesian Journal of Health Promotion

Review Articles

Open Access

Edukasi *Emotional Demonstration* (EMO DEMO) terhadap Pemberian ASI Eksklusif bagi Bayi : *Literature Review*

Emotional Demonstration (EMO DEMO) Education on Exclusive Breastfeeding for Infant : Literature Review

Meigasari^{1*}, Rita Damayanti²¹Mahasiswa Pascasarjana Departemen Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia²Departemen Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*Korespondensi Penulis : meigasari.mei@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu cara efektif dalam melindungi kesehatan ibu dan anak juga mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Metode Emo Demo tentang ASI eksklusif menggunakan pendekatan *Behaviour Centered Designed* (BCD) merupakan sebuah panduan kegiatan yang partisipatif yang tujuannya untuk menyampaikan pesan sederhana dengan melibatkan psikologis sehingga dapat mendorong terjadinya perubahan perilaku.

Tujuan: Untuk mengetahui edukasi Emo Demo terhadap pemberian ASI eksklusif.

Metode: Metode penelitian ini adalah tinjauan literatur menggunakan situs *Google Scholar* dengan memasukkan kata kunci: "Emo Demo" dan "ASI eksklusif". Artikel yang digunakan adalah artikel berbahasa Indonesia dan Inggris yang dipublikasikan dari tahun 2019-2023.

Hasil: Penelusuran arikel menggunakan *data base* menghasilkan 904 artikel. Setelah melakukan skrining diperoleh 10 artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Kesimpulan: Edukasi Emo Demo tentang ASI eksklusif dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, motivasi, *self efficacy* ibu hamil terhadap pemberian ASI eksklusif. Edukasi Emo Demo juga meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan dalam memberikan informasi dan pendampingan kepada ibu hamil agar mampu dalam memberikan ASI eksklusif.

Kata Kunci: Edukasi; Emo Demo; ASI eksklusif

Abstract

Introduction: Exclusive breastfeeding is an effective way to protect the health of mothers and children and encourage optimal growth and development of children. The Emo Demo method on exclusive breastfeeding using the *Behaviour Centered Designed* (BCD) approach is a participatory activity guide whose purpose is to convey simple messages with psychological involvement so as to encourage behavior change.

Objective: To determine the effect of Emo Demo education on exclusive breastfeeding.

Method: This research method is a literature review using the *Google Scholar* site by entering the keywords: "Emo Demo" and "Exclusive breastfeeding". The articles used were Indonesian and English articles published from 2019-2023.

Result: The search for articles using the *data base* produced 904 articles. After screening, 10 articles were obtained that were in accordance with the research objectives.

Conclusion: Emo Demo education on exclusive breastfeeding can improve the knowledge, attitudes, motivation, and *self-efficacy* of pregnant women towards exclusive breastfeeding. Emo Demo education also increases the knowledge and skills of health cadres in providing information and assistance to pregnant women to be able to provide exclusive breastfeeding.

Keywords: Education; Emo Demo; Exclusive Breastfeeding

PENDAHULUAN

Praktik pemberian ASI eksklusif yang dimulai dari satu jam pertama setelah kelahiran sampai 6 bulan dan dilanjutkan hingga 2 tahun dengan pemberian Makanan Pendamping ASI (MP ASI) yang adekuat merupakan salah satu cara yang paling ampuh untuk meningkatkan kelangsungan hidup dan kesejahteraan anak. Meningkatkan tingkat pemberian ASI di seluruh dunia bisa menyelamatkan nyawa lebih dari 820.000 anak di bawah usia 5 tahun setiap tahun, 87 persen mayoritas bayi di bawah usia 6 bulan (1). ASI eksklusif dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian ASI Eksklusif diartikan sebagai cairan hasil sekresi kelenjar payudara ibu, selanjutnya ASI eksklusif diberikan kepada bayi selama 6 bulan sejak dia lahir tanpa menambahkan dan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (2).

Manfaat ASI bagi bayi diantaranya ASI memiliki nutrisi yang ideal, kaya akan antibodi yang bermanfaat untuk daya tahan tubuh, memacu ikatan batin di antara ibu dan bayi, meningkatkan kecerdasan anak, menjadikan berat badan bayi ideal dan mencegah *sudden infant death syndrome* (SIDS) (3). Menyusui juga baik bagi ibu, terbukti dapat melindungi ibu dari pendarahan pasca melahirkan, depresi pasca melahirkan, kanker ovarium, kanker payudara, penyakit jantung dan diabetes tipe 2. Diperkirakan, dengan meningkatkan pemberian ASI eksklusif dapat mencegah tambahan 20.000 kematian ibu yang diakibatkan oleh kanker payudara (1). Berdasarkan hal tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu cara efektif dalam melindungi kesehatan ibu dan anak serta mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

Menurut laporan Profil Kesehatan Indonesia 2021, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif di tahun 2021 secara nasional yaitu sebesar 56,9%. Angka tersebut memang sudah melampaui target program tahun 2021 sebesar 40%, namun masih ada 5 provinsi yang belum mencapai target tahun 2021 yaitu Maluku, Papua, Gorontalo, Papua Barat dan Sulawesi Utara (4). Di lain sisi, penelitian dari Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) menyebutkan bahwa 90% ibu di Indonesia pernah menyusui anak, namun yang memberikan secara eksklusif selama 6 bulan masih rendah yaitu sebesar 20% (5).

Pemberian ASI Eksklusif dipengaruhi oleh banyak faktor. Hasil temuan *systematic literatur review* yang dilakukan oleh Rani, et al menyimpulkan bahwa pengetahuan ibu, pekerjaan ibu, *breastfeeding self-efficacy*, aspek budaya, dukungan keluarga, paparan informasi, dan dukungan tenaga kesehatan berdampak substansial pada pemberian ASI eksklusif (6). Pengetahuan ibu yang baik akan mempengaruhi ibu dalam memutuskan untuk memberikan ASI eksklusif. Dukungan keluarga seperti suami, orang tua, mertua dapat mendorong keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Hal ini menjadikan ibu secara psikologis menjadi lebih kuat dan juga percaya diri. Tak kalah penting peran petugas kesehatan yang senantiasa memberikan informasi, pengetahuan, keterampilan dan pendampingan kepada ibu hamil dan menyusui juga turut serta meningkatkan program ASI eksklusif (7).

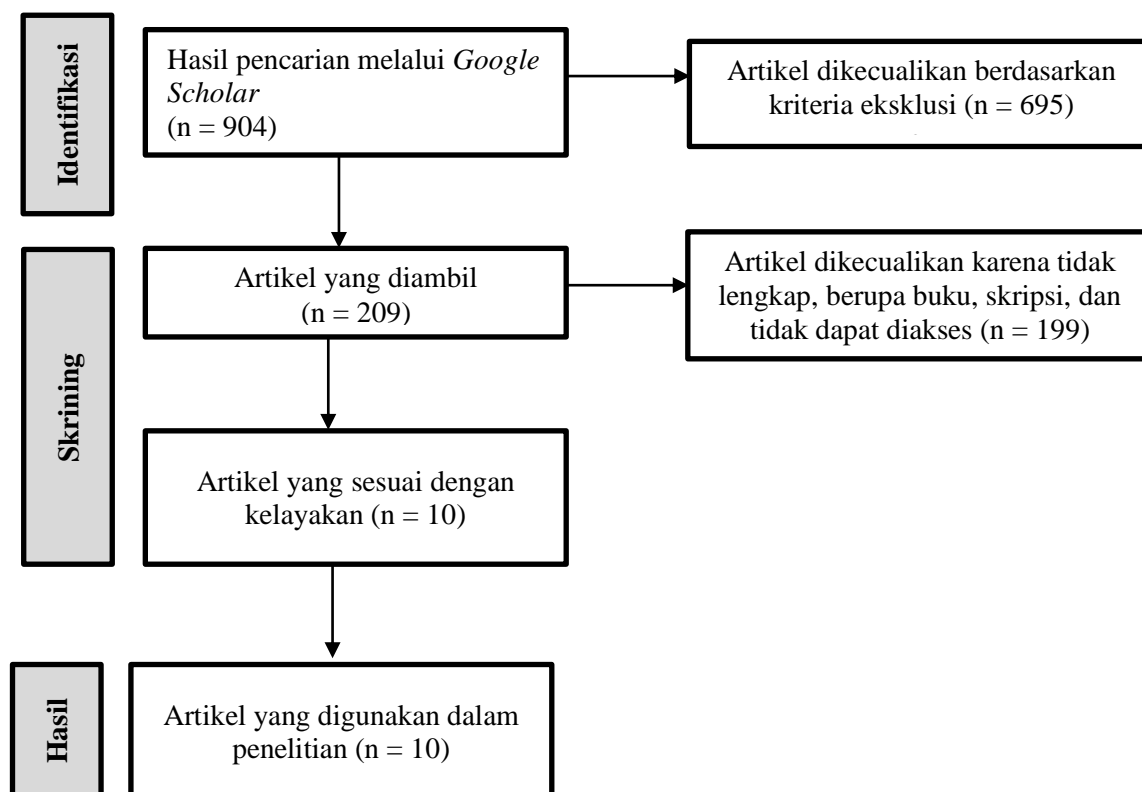
Pemberian edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam pemberian ASI eksklusif yang biasanya dilakukan dengan penyuluhan, konseling konvensional dengan buku KIA kurang memberi daya ungkit dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu (8). Salah satu metode yang sudah mulai diperkenalkan dan dilatihkan kepada petugas kesehatan dan kader kesehatan untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif adalah *Emotional Demonstration* (Emo Demo). Emo Demo merupakan sebuah pedoman kegiatan yang sangat partisipatif bertujuan untuk menyampaikan sebuah pesan sederhana dengan cara yang sangat menyenangkan dan atau menyentuh emosi, sehingga pesan yang disampaikan mudah diingat dan dapat memberikan dampak dibandingkan dengan strategi perubahan perilaku lainnya. Emo Demo ini dikembangkan melalui permainan yang interaktif dan melibatkan sasaran target. Nantinya, akan tercipta momen mengejutkan yang akan membuat orang berpikir ulang akan perilakunya juga meningkatkan emosi mereka terkait perilaku yang diinginkan. Ada 24 permainan Emo Demo yang dikembangkan menggunakan pendekatan *Behaviour Centered Designed* (BCD) dari *London School of Hygiene and Tropical Medicine*. Dari 24 modul permainan Emo Demo dikelompokkan menjadi 6 kategori berdasarkan perilaku target yang ingin diubah. Salah satu perilaku target tersebut adalah pemberian ASI eksklusif. Pada pemberian ASI eksklusif ini ada 8 modul permainan yaitu: ASI Saja Cukup, Siap Bepergian, Ikatan Ibu dan Anak, Posisi Menyusui dan Pelekatan, Hemat dengan ASI, Cukup ASI sampai 6 Bulan Pertama, Produksi ASI, Kolostrum untuk Bayiku (9).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melihat lebih jauh literatur-literatur terkait metode Emo Demo. Tujuan kajian literatur ini untuk mengetahui bagaimana edukasi dengan metode Emo Demo diterapkan sehingga dapat berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *literature review* dengan berpedoman pada PRISMA. Tahapan-tahapan pada PRISMA yaitu: menentukan topik, mencari sumber, memilih sumber yang relevan, mengelompokkan, menganalisis dan meringkas. Pencarian artikel dilakukan melalui situs database *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci “Emo-Demo”, “ASI eksklusif”. Dari hasil penelusuran didapatkan sebanyak 904

artikel. Pemilihan artikel berdasarkan kriteria inklusi yaitu artikel berbahasa Indonesia dan Inggris, artikel tersedia dalam bentuk *full text* yang dapat diakses dan gratis, artikel dipublikasikan dalam kurun waktu lima tahun (2019-2023), artikel sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah artikel yang terpilih sebanyak 10 buah. Proses pemilihan artikel dapat dilihat melalui diagram di bawah ini:



HASIL

Tabel 1. Hasil Seleksi Artikel Terpilih

No.	Penulis, Tahun	Judul	Metode	Hasil
1.	Ni Wayan Armini, Gusti Ayu Marhaeni, Ni Wayan Suarniti, Ni Komang Erny Astiti, Ni Made Purnamayanti. 2020.	Meningkatkan <i>Self Efficacy</i> Ibu Hamil dalam Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Melalui Edukasi dengan Metode <i>EMO-DEMO</i> di Desa Batubulan Kangin.	Pemberian edukasi menggunakan metode Emo Demo kepada ibu hamil yang terdiri dari: <i>brainstorming</i> , diskusi, demonstrasi dan motivasi. Sebagai pendahuluan diberikan <i>pre test</i> untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan <i>self efficacy</i> ibu, selanjutnya setelah edukasi dilakukan <i>post test</i> .	Ada peningkatan <i>self efficacy</i> pada ibu hamil setelah diberikan edukasi dengan metode Emo Demo.
2.	Retno Setyo Iswati, Annah Hubaedah, Anik Latifah, Nyna Puspita Ningrum, 2019.	Peningkatan Cakupan ASI Eksklusif Melalui Pelatihan Kader Kesehatan dengan Metode Emo Demo Siap Bepergian di Kelurahan Siwalankerto Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya.	Pelatihan kader kesehatan melalui Emo Demo Siap Bepergian dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya ASI eksklusif juga meningkatkan keterampilan kader kesehatan untuk melakukan penyuluhan	Pelatihan dengan metode Emo Demo Siap Bepergian berdampak positif dalam meningkatkan pengetahuan kader kesehatan. Pemberian pengetahuan dan pendampingan dari kader kesehatan kepada ibu hamil dan menyusui bisa menjadi

			tentang ASI eksklusif.	kunci sukses dalam menyusui.
				Metode Emo-Demo memberikan unsur psikologis sehingga seseorang terdorong untuk melakukan perubahan perilaku yang diharapkan.
3.	Ni Wayan Armini, Gusti Ayu Surati, Juliana Mauliku, Gusti Ayu Marhaeni, 2020.	<i>Education using the Emo-Demo method increases knowledge and attitudes of third-trimester pregnant women on giving exclusive breast milk.</i>	Penelitian quasi eksperimental dengan rancangan <i>non-equivalent group design</i> yaitu rancangan dengan menggunakan kelompok kontrol, tetapi tidak dipilih secara acak.	Adanya perbedaan pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan metode Emo Demo. Pada kelompok kontrol diberikan penyuluhan konvensional sesuai standar buku KIA, hasilnya tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan konvensional menurut buku KIA belum mampu meningkatkan pengetahuan responden.
4.	Supriyadi, Septa Katmawanti, Rosyada Firdausi, Dea Aflah Samah, 2020.	<i>The Effectiveness of Emo-Demo in Increasing the Knowledge and Attitudes in Mother Who Do Not Provide Exclusive Breastfeeding in the Working Area of Cisadae Public Health Center in Malang.</i>	Penelitian kuantitatif dengan desain <i>pre-experimental one group pre test-post test</i> .	Ada peningkatan pengetahuan dan sikap ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif setelah diberikan intervensi Emo Demo.
5.	Herawati Mansur, Anis Nur Yulianingtyas, 2019.	Pemberian Pendidikan Kesehatan dengan Teknik Emosional Demonstrasi (Emo Demo) terhadap Motivasi Ibu Hamil TM III dalam pemberian ASI Eksklusif.	Penelitian kuantitatif menggunakan desain <i>pre test pos test one group design</i> .	Terjadi peningkatan motivasi pada ibu hamil TM III dalam pemberian ASI eksklusif setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan teknik Emo Demo.
6.	Ulva Larissa, Riris Diana Rachmayanti, 2022.	<i>Emo Demo Education on Improving Maternal Knowledge.</i>	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>one group experiment pre test post test</i> .	Ada peningkatan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif setelah diberi edukasi dengan metode Emo Demo.
7.	Yuni Khoirul Waroh, Setiana Andarwulan, Setiawandari, Nina Hidayatunnikmah, 2020.	Usaha untuk Meningkatkan Cakupan ASI Eksklusif dengan Pendekatan <i>Emotional Demonstration</i> Ikatan Ibu dan Anak.	Pemberian edukasi melalui ceramah, praktek Emo Demo Ikatan Ibu dan Anak dan pendampingan terhadap kader.	Penyampaian materi Emo Demo Ikatan Ibu dan Anak membuat sasaran lebih cepat merespon dan lebih interaktif karena metode ini melibatkan psikologis sasaran.
8.	Desta Ayu Cahya Rosyida, Indria Nuraini, Tetty Rihardini, 2020.	Usaha untuk Meningkatkan Cakupan ASI Eksklusif dengan Pendekatan <i>Emotional Demonstration</i> “ASI Saja Cukup”.	Pemberian edukasi kepada kader kesehatan melalui ceramah dan tanya jawab, pelatihan praktik “ASI Saja Cukup”, memantau hasil penyuluhan dan pelatihan.	Terdapat peningkatan pengetahuan, wawasan serta pemahaman kader seputar ASI dan manfaat pemberian ASI.
9.	Niluh Nita Silfia, Artika Dewie, Asri Widyayanti, 2021.	<i>Education of Health Cadres with Methods Emotional Demonstration (Emo Demo) – ASI Only Enough.</i>	Pemberian edukasi dengan metode Emo Demo ASI Saja Cukup kepada kader kesehatan berupa	Ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader tentang ASI eksklusif setelah

			pemberian materi, diberikan edukasi dengan demonstrasi dan praktek metode Emo Demo ASI Saja untuk meningkatkan Cukup keterampilan.
10.	Renny Sinaga, Vera Renta Siahaan, 2020	<i>Emotional Demonstration</i> (Emo Demo) Efektif Meningkatkan Pelaksanaan IMD dan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Hamil.	Penelitian <i>quasi</i> eksperimen, pre dan post test design Ada peningkatan pengetahuan tentang IMD dan ASI eksklusif setelah dilakukan Emo Demo. Pengetahuan IMD dan ASI eksklusif yang baik akan meningkatkan perilaku ibu dalam melaksanakan IMD dan pemberian ASI eksklusif.

Tabel 1 menunjukkan dari sepuluh artikel yang diteliti, 2 artikel melakukan penelitian *quasi experimental* di mana yang satu menggunakan rancangan *non-equivalent group design* yaitu rancangan dengan menggunakan kelompok kontrol, tetapi tidak dipilih secara acak, sedangkan yang satunya tidak menggunakan kelompok kontrol. Tiga artikel melakukan penelitian *pre experimental one group pre and post test*. Lima artikel melakukan pemberian edukasi, ceramah, demonstrasi dan praktik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang ASI eksklusif kepada kader dan ibu hamil.

PEMBAHASAN

Determinan pemberian ASI eksklusif diantaranya adalah pengetahuan ibu, pekerjaan ibu, *breastfeeding self-efficacy*, aspek budaya, dukungan keluarga, paparan informasi, dan dukungan tenaga kesehatan (6). Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu adalah melalui pemberian edukasi. Pemberian edukasi berupa penyuluhan telah banyak dilakukan. Penyuluhan-penyuluhan ini telah meningkatkan pengetahuan ibu. Masthalina (2018) dalam penelitiannya di Kecamatan Lubuk Pakam menemukan bahwa ibu hamil yang diberikan penyuluhan gizi bayi secara intensif lebih berhasil dalam pemberian ASI. Kemudian Tampake (2018) menyampaikan penyuluhan dan booklet telah meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu menyusui. Sayangnya hal ini masih belum optimal dalam meningkatkan cakupan ASI eksklusif (8).

Intervensi yang dilakukan untuk merubah perilaku tidak cukup hanya dengan pemberian informasi saja. Hal ini dikarenakan kegiatan tersebut hanya menyentuh sebagian kecil otak. Emo Demo yang diperkenalkan oleh *Global Alliance for Improved Nutrition (GAIN)* pada tahun 2014 dikembangkan dengan pendekatan *Behaviour Centered Designed (BCD)*. BCD telah terbukti dapat mengubah perilaku yang berhubungan dengan hygiene, gizi, dan olahraga serta mampu menggabungkan perkembangan ilmu perilaku di kemudian hari (10). Metode Emo Demo dalam implementasinya melibatkan beberapa bagian otak lainnya dalam belajar, seperti menyentuh emosi, indera penciuman, pengetahuan dan informasi karena dilakukan secara partisipatif sehingga merangsang pendengaran, menggunakan alat peraga, demonstrasi dan praktik. Setiap modul Emo Demo fokus kepada satu pesan kunci perilaku yang diharapkan sehingga diharapkan sasaran dapat secara efektif menangkap, menyerap dan mau mencoba perilaku tersebut (9), (10). Hal ini sejalan dengan penelitian Dahlia Indah, Efri Tri yang melakukan metode Emo Demo untuk meningkatkan praktik Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada anak usia sekolah dimana terdapat peningkatan pengetahuan dan praktik CTPS pada anak-anak tersebut (11).

Edukasi Emo Demo yang diberikan kepada kader dan ibu hamil terbukti dapat meningkatkan pengetahuan, *self efficacy* dan sikap ibu tentang ASI eksklusif sehingga ibu mampu dan percaya diri dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Faktor-faktor tersebut sejalan dengan tinjauan literatur terkait determinan pemberian ASI eksklusif. Faktor peningkatan pengetahuan, *self efficacy* dan sikap ibu tentang ASI eksklusif dari edukasi Emo Demo dikarenakan penyampaiannya melalui permainan partisipatif dan fokus pada satu pesan (18), (19).

Kader kesehatan sebagai ujung tombak penyampaian informasi kesehatan di posyandu dan masyarakat perlu mendapat pengetahuan dan keterampilan yang cukup agar mampu memberikan perubahan perilaku di masyarakat. Untuk mempertajam pengetahuan yang didapat perlu ditambahkan kemampuan praktik. Hal ini disebabkan keterlibatan indera yang lebih banyak akan membuat pengetahuan lebih diingat dan mendorong praktik sebuah perilaku (10). Hasil ini dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Andriana, et al, bahwa pelatihan Emo Demo terhadap pengetahuan dan keterampilan kader posyandu tentang ASI Saja Cukup terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka (20).

KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa edukasi Emo Demo tentang ASI eksklusif dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, motivasi dan *self efficacy* ibu hamil terhadap pemberian ASI eksklusif. Edukasi Emo Demo juga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan dalam memberikan informasi dan pendampingan kepada ibu hamil agar mampu dalam memberikan ASI eksklusif.

SARAN

Sebagai rekomendasi dari hasil penelusuran literatur ini adalah implementasi metode Emo Demo di wilayah lain sebagai upaya untuk peningkatan perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif dan peningkatan kapasitas kader dalam pemberian edukasi tentang ASI eksklusif sehingga dapat mendorong suksesnya program ASI eksklusif di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

1. https://www.unicef.org/media/48046/file/UNICEF_Breastfeeding_A_Mothers_Gift_for_Every_Child.pdf
2. PPRI. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. 2012. 42 p.
3. Wijaya FA. ASI Eksklusif: Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan. *Cermin Dunia Kedokteran*. 2019 Apr 1;46(4):296-300.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2021. 2022. 538 p.
5. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1046/asi-eksklusif
6. Rani H, Yunus M, Katmawanti S, Wardani HE. Systematic Literature Review Determinan Pemberian ASI Eksklusif di Indonesia. *Sport Science and Health*. 2022 Apr 28;4(4):376-94.
7. Putri T, Ayubi D, Karjoso TK. Determinan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Ciangsana Kabupaten Bogor. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*. 2022 Sep 7;5(9):1081-92.
8. Armini NW, Surati GA, Mauliku J, Marhaeni GA. Education using the emo-demo method increases knowledge and attitudes of third-trimenster pregnant women on giving exclusive breast milk. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*. 2019;13(2):103-10.
9. <https://emodemo.org/about/concept-theory>
10. Aunger R, Curtis V. Behaviour Centred Design: towards an applied science of behaviour change. *Health psychology review*. 2016 Oct 1;10(4):425-46.
11. Amareta DI, Ardianto ET. Peningkatan Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun pada Anak Usia Sekolah dengan Metoda Emo Demo. *Sanitasi [Internet]*. 2017 Nov. 16 [cited 2023 Feb. 16];9(2):88-93. Available from: <https://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/Sanitasi/article/view/756>
12. Armini NW. Meningkatkan Self Efficacy Ibu Hamil Dalam Pemberian Air Susu Ibu (Asi) Eksklusif Melalui Edukasi Dengan Metode Emo-Demo Di Desa Batu Bulan Kangin. *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat*. 2020 Sep 18;2(2):113-8
13. Katmawanti S, Firdausi R, Samah DA. The Effectiveness of Emo-Demo in Increasing the Knowledge and Attitudes in Mother Who Do Not Provide Exclusive Breastfeeding in the Working Area of Cisadae Public Health Center in Malang. *KnE Life Sciences*. 2021 Mar 25:93-101.
14. Mansur HY, Ulianingsih AN. Pemberian Pendidikan Kesehatan Dengan Teknik Emosional Demonstrasi (Emo Demo) Terhadap Motivasi Ibu Hamil TM III Dalam Pemerian ASI Eksklusif. *Malang Journal Of Midwifery*. 2019;1(2).
15. Rachmayanti UL. Emo Demo Education On Improving Maternal Knowledge. *The Indonesian Journal of Public Health*. 2022 Dec;17(3):451-61.
16. Sinaga R, Siahaan VR. Emotional Demonstration (Emo Demo) Efektif Meningkatkan Pelaksanaan IMD dan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Hamil. *J Ilm PANNMED (Pharmacist Anal Nurse Nutr Midwifery Environ Dent)*. 2020;15(1):345-51
17. Iswati RS, Hubaedah A, Latifah A, Ningrum NP. Peningkatan Cakupan Asi Eksklusif Melalui Pelatihan Kader Kesehatan Dengan Metode Emo Demo Siap Berpakaian di Kelurahan Siwalankerto Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. 2019 Nov 26;1(1):41-8.
18. Waroh YK, Andarwulan S, Hidayatunnikmah N. Usaha Untuk Meningkatkan Cakupan Asi Eksklusif Dengan Pendekatan Emotional Demonstration Ikatan Ibu Dan Anak. *Jurnal Abadimas Adi Buana*. 2020;3(2):37-40.
19. Rosida DA, Nuraini I, Rihardini T. Usaha untuk Meningkatkan Cakupan ASI Eksklusif dengan Pendekatan Emotional Demonstration “ASI Saja Cukup”. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2020 Apr

- 1;4(1):25-32.
20. Andriana A, Junita E, Kristina E, Herawaty R, Fahmi YB. The Effect Of Emo-Demo Training On Knowledge And Skills Of Posyandu Cadres On'asi Only Enough'. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*. 2022 Feb 4;4:8-14.